

**ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN
DAN REVALUASI ASET TETAP TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus PT. Abadimitra Bersama Perdana
Cabang Kediri)**

Ninik Anggraini¹, Handika Jihan Seswanto², Ahmad Yani³

^{1,2,3}Unisversitas Islam Kediri Kediri

anggraininik515@gmail.com¹, handikajihans@gmail.com², ahmadyani@uniska-
kediri.ac.id³

*)handikajihans@gmail.com

Abstrak

Eksplorasi ini diharapkan dapat menentukan penggunaan strategi devaluasi sumber daya tetap dan revaluasi aset tetap serta dampaknya terhadap laporan keuangan. Teknik ilmiah yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis informasi pemeriksaan bersifat subjektif dan kuantitatif. Prosedur pengumpulan informasi meliputi pertemuan, dokumentasi mengenai informasi laporan keuangan, daftar aset tetap perusahaan pada tahun 2021. Hasil eksplorasi menunjukkan setelah memastikan metode penyusutan aset tetap dan revaluasi aset tetap. Strategi dengan nilai penyusutan yang rendah adalah metode garis lurus yang menyebabkan peningkatan biaya operasional yang secara tidak langsung menurunkan manfaat perusahaan dan revaluasi aset tetap, mengumpulkan peningkatan kerusakan kendaraan dalam catatan keuangan, mengumpulkan penurunan aset tetap dan peningkatan modal. Mengingat konsekuensi dari pengujian setelah penerapan strategi penurunan sumber daya yang layak, hal ini berdampak pada laporan laba dan rugi, sedangkan revaluasi sumber daya tetap menyebabkan peningkatan aset tetap yang absolut dalam catatan laporan keuangan.

Kata kunci : metode penyusutan, revaluasi, laporan keuangan

Abstrak

This exploration is expected to determine the use of fixed resource devaluation and fixed asset revaluation strategies and their impact on financial statements. The scientific technique used is quantitative descriptive. Types of inspection information are subjective and quantitative. Information collection procedures include meetings, documentation regarding financial report information, a list of company fixed assets in 2021. Research variables are the application of depreciation methods, revaluation of fixed assets and financial reports. The exploration results show that after confirming the method of depreciation of fixed assets and revaluation of fixed assets. The strategy with low depreciation value is a straight line method that causes an increase in operational costs which indirectly reduces company benefits and revaluation of fixed assets, accumulating an increase in vehicle damage in financial records, accumulating a decrease in fixed assets and an increase in capital. Considering the consequences of testing after implementing a feasible resource reduction strategy, this impacts the profit and loss

statement, while the revaluation of fixed resources causes an absolute increase in fixed assets in the financial statement notes.

Keywords : depreciation methods, revaluation, financial statements

DOI: <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v4i2.4400>

Diterima 12 Oktober 2023; Direvisi 16 Oktober 2023; Disetujui 25 November 2023

PENDAHULUAN

Peningkatan inovasi data dan korespondensi di berbagai usaha disertai dengan meningkatnya persaingan antar perusahaan. perusahaan yang bekerja di bidang manufaktur perlu meningkatkan dan menggunakan aset perusahaan. Salah satu jenis aset yang dapat membantu pelaksanaan fungsional perusahaan adalah aset tetap perusahaan yang layak. Perusahaan adalah kumpulan asosiasi yang berencana untuk meningkatkan kekayaan pemiliknya melalui keuntungan perusahaan yang diperoleh dari pelaksanaan fungsional perusahaan. Sumber daya aset tetap memegang peranan penting bagi perusahaan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan fungsional perusahaan. Dalam jangka panjang, nilai finansial dari sumber daya aset tetap yang tepat harus diperhitungkan secara tepat dengan menentukan strategi penurunan kualitas sumber daya aset tetap yang tepat.

Strategi devaluasi sumber daya aset tetap yang layak adalah metode untuk mengurangi nilai sumber daya aset tetap karena beberapa variabel, seperti usia, penggunaan, dan sebagainya. Strategi penurunan sumber daya aset tetap yang tepat memiliki beberapa macam metode yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Untuk mengefektifkan pemanfaatan sumber daya aset tetap, dengan memanfaatkan strategi penurunan sumber daya aset tetap yang layak, perusahaan dapat menentukan biaya devaluasi untuk satu periode. Penggunaan teknik devaluasi sumber daya aset tetap yang berbeda akan menimbulkan biaya penurunan yang berbeda-beda dalam satu periode, sehingga organisasi dapat memilih strategi mana yang bermanfaat bagi perusahaan.

Revaluasi sumber daya aset tetap adalah tindakan menilai kembali sumber daya aset tetap suatu perusahaan karena dianggap tidak lagi mencerminkan nilai sebenarnya. Dalam perusahaan, revaluasi sumber daya aset tetap diharapkan dapat menentukan nilai wajar sumber daya aset tetap, yaitu suatu tindakan yang memerlukan perhitungan dengan memeriksa kelayakan sumber daya aset tetap perusahaan. Revaluasi sumber daya aset tetap juga memiliki manfaat bagi perusahaan, termasuk menunjukkan kekayaan yang masuk akal, mengendalikan modal, menarik minat investor, dan keuntungan bagi organisasi yang akan menyelesaikan konsolidasi. Revaluasi sumber daya aset tetap dapat dikenal sebagai revaluasi sumber daya aset tetap perusahaan yang dinilai berdasarkan biaya pasar. Revaluasi menyebabkan peningkatan nilai sumber daya aset tetap atau penurunan nilai sumber daya aset tetap yang diwaspadai. Nilai sumber daya aset tetap dalam laporan fiskal suatu perusahaan saat ini tidak dapat digambarkan dari nilai wajarnya, melalui teknik revaluasi nilai wajar sumber daya aset tetap dapat langsung meningkat.

Laporan keuangan perusahaan merupakan konsekuensi dari siklus pembukuan yang dapat mencerminkan penyajian perusahaan yang disajikan secara terorganisir mengenai posisi keuangan dan pelaksanaan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan data tentang seberapa baik perusahaan tersebut dalam menangani kegiatan keuangan. Motivasi di balik pengungkapan

keuangan adalah untuk memperkenalkan data penting yang berguna bagi pendukung keuangan dan bank saat ini atau yang diharapkan serta klien lain untuk membuat spekulasi objektif, kredit, dan pilihan serupa. Laporan keuangan adalah jenis pertanggungjawaban pionir perusahaan atas tugas yang diberikan untuk menangani perusahaan kepada individu yang terlibat erat dalam perusahaan.

PT. Abadimitra Bersama Perdana adalah perusahaan yang bergerak di bidang pedagang yang terletak di Kota Kediri. latihan PT. Abadimitra Bersama Perdana menyediakan produk dari perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Selain menyediakan barang dagangan, perusahaan juga menjual barang berupa beton, perlengkapan, keramik pipa PVC dan barang pokoknya adalah barang beton roda tiga yang dipromosikan kepada pembeli seperti toko bangunan, kegiatan dan elemen usaha. Mengingat sumber daya perusahaan yang layak PT. Abadimitra Bersama Perdana mempunyai sumber daya aset tetap berupa bangunan dan kendaraan. Hingga saat ini, perusahaan belum melaksanakan pembukuan devaluasi sumber daya aset tetap dan pembukuan revaluasi sumber daya aset tetap.

Hasil perhitungan yang dilakukan dapat dilihat jika perusahaan melakukan penerapan atau mengimplementasikan metode penyusutan aset tetap dan revaluasi aset tetap beberapa contoh metode penyusutan yaitu metode garis lurus, metode saldo menurun berganda dan metode jumlah angka tahun yang bisa di gunakan perusahaan agar dapat di ketahui nilai buku atau nilai penyusutan suatu aset yang akan di lakukan perhitungan metode penyusutan semisal bangunan kantor, kendaraan dan revaluasi PT. Abadimitra Bersama Perdana sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan penerapan metode penyusutan dan revaluasi aset tetap untuk mengetahui nilai sebenarnya dari aset yang ingin di revaluasi agar bisa mengetahui nilai jual aset tetap semisal perusahaan ingin menjualnya aset tetapnya. Nilai sebenarnya aset tetap akan berpengaruh pada akun beban penyusutan dan akumulasi penyusutan aset tetap mempengaruhi nilai aset tetap pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

KAJIAN PUSTAKA

Metode Penyusutan Aset Tetap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2020), teknik devaluasi sumber daya yang layak adalah strategi yang bergantung pada pembayaran yang diciptakan oleh kegiatan yang memanfaatkan sumber daya aset tetap. Pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang pemanfaatan sumber dayanya sebagian besar mencerminkan faktor-faktor lain selain penggunaan. keuntungan finansial dari sumber daya tersebut. Untuk sementara, menurut Waluyo (2014:172), Metode penyusutan aset tetap adalah. Strategi devaluasi sumber daya yang tekniknya dengan mempertimbangkan berapa banyak sumber daya yang dapat dikurangi, disalurkan ke setiap periode pembukuan selama masa manfaat sumber daya dengan menggunakan berbagai strategi yang teratur dan diterapkan dengan andal.

Revaluasi Aset Tetap

Menurut Rudianto (2016: 178), pentingnya revaluasi Aset tetap adalah bahwa revaluasi sumber daya aset tetap dari suatu perusahaan sesuai dengan harga pasar saat ini, yang disebabkan oleh peningkatan nilai sumber daya aset tetap yang ada di pasar. atau karena rendahnya nilai sumber daya aset tetap dalam laporan anggaran perusahaan penurunan kualitas. . Menurut Waluyo (2011: 191), arti dari revaluasi sumber aset tetap adalah revaluasi sumber aset tetap suatu

organisasi, yang disebabkan oleh perluasan nilai sumber daya yang tersedia atau karena rendahnya nilai sumber daya yang layak. sumber daya tetap dalam laporan anggaran perusahaan yang disebabkan oleh penurunan atau alasan lain, sehingga nilai sumber daya aset tetap dalam ikhtisar fiskal tidak lagi mencerminkan nilai wajar.

Laporan Keuangan

Menurut Hasanah (2016), pentingnya laporan keuangan adalah data yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu dan dapat dijadikan bahan dalam siklus dinamis. Menurut Rudianto (2016:37) pentingnya laporan keuangan adalah suatu gambaran perusahaan mengenai posisi keuangan dan pelaksanaan keuangan suatu bahan untuk menggambarkan dampak keuangan dari pertukaran dan peristiwa-peristiwa lain yang diurutkan ke dalam beberapa kelompok utama. sesuai kualitas keuangan mereka. Menurut Kasmir (2019:7) pentingnya laporan keuangan adalah laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau pada periode tertentu. Sesuai Ratunum (2013). Yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah gambaran keadaan suatu organisasi pada waktu tertentu. Laporan keuangan umumnya dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu laporan neraca, laporan laba dan rugi, pendapatan selalu memberikan rincian mengenai perubahan modal.

Menjelang akhir siklus pembukuan, perusahaan harus memberikan laporan keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan yang memberikan laporan keuangan. Biasanya, alasan laporan moneter adalah untuk menyediakan data tentang posisi moneter, eksekusi moneter, dan penjelasan pendapatan suatu elemen yang berguna bagi klien dalam mengambil pilihan moneter di mana mereka tidak dapat meminta laporan moneter tertentu untuk memenuhi kebutuhan data tertentu. Berikut adalah beberapa macam laporan keuangan perusahaan:

1. Laporan laba rugi

Laporan yang menunjukkan keadaan suatu periode tertentu dibuat dalam siklus kerja atau periode tertentu untuk menentukan berapa besarnya upah yang diperoleh dan biaya-biaya yang ditimbulkan sehingga organisasi dapat mengetahui apakah dalam keadaan untung atau rugi.

2. Laporan perubahan modal

Laporan yang menggambarkan seberapa besar modal yang dimiliki organisasi saat ini, laporan perubahan modal menunjukkan perubahan modal dan penjelasan di balik perubahan modal

3. Laporan posisi keuangan.

Laporan yang menunjukkan berapa banyak sumber daya (*resources*), kewajiban (kewajiban) dan modal (nilai) perusahaan organisasi pada waktu tertentu dan memuat tempat sumber daya/properti yang diklaim oleh organisasi, posisi kewajiban, modal investor pada waktu tertentu. menjangkau.

4. Laporan arus kas

Laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan lonjakan uang dalam organisasi, arus kas masuk adalah sebagai pembayaran atau kredit dari berbagai pihak sedangkan pencurahan uang tunai adalah biaya-biaya yang telah ditimbulkan oleh organisasi.

5. Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Data tambahan yang harus diberikan mencakup berbagai hal yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu bahan tertentu

dan strategi pembukuan yang digunakan oleh organisasi dan sebagai data penting untuk laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah data primer. Data primer tersebut berupa sejarah dan kemajuan, wilayah organisasi, visi dan misi, tujuan organisasi, struktur organisasi, jam fungsional, sumber aset tetap yang didevaluasi, biaya sumber daya tetap, nilai wajar sumber daya aset tetap, sumber daya aset tetap yang akan dinilai kembali oleh perusahaan, laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif yaitu analisis penelitian dengan cara menjelaskan keadaan perusahaan berdasarkan variabel – variabel yang akan dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan dengan menggunakan metode penyusutan sehingga dapat di ketahui biaya penyusutan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Metode garis lurus

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Masa manfaat}}$$

- b. Metode saldo menurun berganda

$$\text{Penyusutan} = \frac{100\%}{\text{Umur Ekonomis}} \times 2 \times \text{Harga perolehan}$$

- c. Metode jumlah angka tahun

$$\text{Penyusutan} = (\text{Hp} - \text{Nilai sisa}) \times \frac{\text{bobot untuk tahun bersangkutan}}{\text{jumlah angka tahun umur ekonomis}}$$

2. Melakukan perbandingan hasil dari perhitungan metode penyusutan kemudian menentukan metode yang dipilih

3. Menghitung selisih revaluasi aset tetap

Harga Perolehan Aset Tetap	xxx
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	xxx -
Nilai Buku	xxx
Nilai wajar	xxx -
Selisih revaluasi	xxx

4. Menghitung nilai akumulasi penyusutan aset tetap saat revaluasi dengan metode proposional dengan rumus sebagai berikut :

5. Mencatat hasil dari revaluasi jika mengalami

6. Menyusun laporan keuangan menggunakan hasil dari metode penyusutan dan revaluasi aset tetap terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

7. Membandingkan laporan keuangan sebelum dan sesudah melakukan perhitungan metode penyusutan aset tetap dan revaluasi aset tetap.

8. Interpretasi.

HASIL DAN PEMAHASAN

Penelitian ini melakukan estimasi yang melibatkan strategi devaluasi aset tetap yang layak seperti teknik garis lurus, strategi saldo menurun berganda, dan teknik jumlah angka tahun. Setelah melakukan estimasi dengan menggunakan ketiga teknik tersebut, dikatakan bisa mengetahui biaya penyusutan dari kendaraan dan bangunan kantor yang terdiri dari empat jenis, yaitu bangunan kantor, truk Toyota Dyna. 130 HT, Truk Toyota Dyna dan Honda Mobilio RS

CVT. Perhitungan strategi penurunan aset tetap yang layak dari metode garis lurus dengan memanfaatkan aset tetap bangunan kantor yang digunakan pada tahun utama selama beberapa waktu mempunyai nilai sebesar Rp 79.163.324, Truk Toyota Dyna 130 HT yang digunakan pada tahun utama selama jangka waktu yang cukup lama. waktu dijumlahkan hingga Rp 10.400.000, Toyota Dyna Truck terlibat tahun pertama lamanya Rp. 7.000.000 dan Honda Mobilio RS CVT dipakai pada tahun utama selama bertahun-tahun seharga Rp. 18.956.130. Teknik saldo menurun banyak menggunakan sumber daya tetap tempat usaha pada tahun pertama 11 bulan senilai Rp. 255.669.471, truk Toyota Dyna 130 HT dipakai pada tahun utama untuk jangka waktu yang lama dengan harga Rp. 26.068.107, Toyota Dyna Truck bekas pakai di tahun utama cukup lama totalnya mencapai Rp. 18.000.000 dan Honda Mobilio RS CVT dipakai tahun pertama lama sekali totalnya mencapai Rp. 58.957.973 dan teknik jumlah angka tahun untuk melibatkan aset tetap perusahaan yang tepat untuk bangunan kantor yang digunakan pada tahun pertama selama beberapa waktu dengan nilai Rp. 150.787.284, truk Toyota Dyna 130 HT yang dipakai pada tahun pertama untuk jangka waktu yang cukup lama totalnya mencapai Rp. 17.333.339, Truk Toyota Dyna dipakai pada tahun prinsip cukup lama dengan total biaya mencapai Rp. 11.666.667, dan Honda Mobilio RS CVT yang dipakai pada tahun pertama cukup lama dibanderol hingga Rp. 31.660.222 strategi devaluasi sumber daya tetap yang lengkap telah dijelaskan pada table 1, metode garis lurus adalah sejumlah Rp. 205.194.210, metode saldo menurun berganda berjumlah Rp. 356.638.714 dan metode jumlah angka tahun tahun Rp. 278.666.609.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Metode Penyusutan Aset Tetap

No	Metode Penyusutan	Bangunan Kantor	Kendaraan Toyota Dyna 130 HT	Kendaraan Toyota Dyna Kendaraan	Honda Mobilio RS MT	Total
1	Garis Lurus	86.359.990	62.400.020	28.000.000	28.434.200	205.194.210
2	Saldo Menurun Berganda	205.200.614	87.588.838	23.328.000	40.512.262	356.638.714
3	Jumlah Angka Tahun	140.506.332	79.733.389	26.833.333	31.593.555	278.666.609

Sumber: Data di olah 2022

Spesialis menentukan kontras revaluasi yang dijelaskan untuk menentukan revaluasi sumber aset tetap sebagai kendaraan dengan melihat nilai buku dan nilai wajar aset tetap yang menilai kembali aset tetap perusahaan dengan selisih Rp. 115.089.430 seharusnya terlihat pada table 2. Tahap keempat adalah menghitung nilai kerusakan sumber daya tetap yang dikumpulkan selama

revaluasi dengan menggunakan strategi yang sesuai untuk mengetahui nilai devaluasi kendaraan yang dikumpulkan sebesar Rp. 249.722.333 terdiri dari sumber daya tetap perusahaan berupa kendaraan, khususnya Toyota Dyna 130 HT Truk. Rp.93.543.355, Truk Toyota Dyna Rp. 79.752.809 dan Honda Mobilio RS CVT Rp. 62.635.625. Tahap kelima tergantung pada efek samping perhitungan revaluasi aset tetap yang tepat yang menunjukkan kelebihan atau peningkatan nilai sumber daya yang layak dan perkiraan agregat devaluasi sumber daya selama revaluasi, nilai aset tetap yang layak kendaraan yang tercatat adalah Rp. 364.811.763 atas devaluasi yang terkumpul sebesar Rp. 249.722.333 dan kelebihan revaluasi kendaraan sebesar Rp. 115.089.430.

Tabel 2 Menghitung Selisih Revaluasi Aset Tetap
PT. Abadimitra Bersama Perdana

Aset Tetap	Harga Peolehan (A)	Akm. Peny Aset Tetap (B)	Nilai Buku (C) = (A) – (B)	Nilai Wajar (D)	Selisih Revaluasi (E) = (C) – (D)
Kendaraan Truk Toyota Dyna 130 HT	391.021.600	135.200.040	255.821.560	177.000.000	78.821.560
Kendaraan Truck Toyota Dyna	180.000.000	91.000.000	89.000.000	78.000.000	11.000.000
Kendaraan Honda Mobilio RS CVT	221.092.400	75.824.530	145.267.870	120.000.000	25.267.870
Total	792.114.000	211.024.661	490.089.430	375.000.000	115.089.430

Sumber: Data di olah 2022

Membandingkan sesudah dan sebelum penggunaan strategi devaluasi aset tetap yang tepat harus terlihat pada tabel 4.27 dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan manfaat dan kerugian mengalami peningkatan biaya fungsional sebesar Rp. 950.574.805 dengan alasan bahwa teknik devaluasi sumber daya yang layak sebagai strategi garis lurus telah diterapkan pada biaya kerusakan tempat usaha dan biaya devaluasi kendaraan sebelum dilaksanakan teknik penurunan biaya fungsional yaitu sebesar Rp. 745.380.595 dan untuk keuntungan perusahaan setelah penerapan strategi deteriorasi sebesar Rp. 2.653.617.229 sebelum diterapkan teknik devaluasi sehingga berjumlah Rp. 2.858.811.439 mengalami selisih Rp. 205.194.516.

Membandingkan sesudah dan sebelum penggunaan strategi devaluasi aset tetap yang tepat dalam penjelasan laporan posisi keuangan terlihat pada tabel 4.28. Setelah dilakukan revaluasi, terjadi peningkatan nilai buku aset tetap kendaraan sebesar Rp. 1.156.925.763 karena revaluasi aset tetap kendaraan berjumlah Rp. 364.811.768, akumulasi penyusutan yang mewakili aset tetap dipandang sebesar Rp. 887.990.196 dan berapa aset tetap perusahaan dalam

penjelasan laporan posisi keuangan adalah Rp. 9.059.341.938 perubahan jumlah agregat akan mengalami ekspansi langsung pada bagian modal yang juga akan meningkat setelah selesainya revaluasi aset tetap sebesar Rp. 5.237.353.208 karena limpahan revaluasi aset tetap yang sebesar Rp. 115.089.430 yang sebelum dilakukan revaluasi aset tetap mempunyai modal sebesar Rp. 5.122.263.778.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada perusahaan PT. Abadimitra Bersama Perdana maka penelitian dapat menyimpulkan hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. PT. Abadimitra Bersama Perdana Cabang Kediri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distributor barang dari produk PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk. PT. Abadimitra Bersama Perdana Cabang Kediri belum melakukan penerapan penyusutan aset tetap dan revaluasi aset tetap guna untuk mempermudah perusahaan dalam mengetahui nilai sebenarnya yang dimiliki perusahaan.
2. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat dilihat bahwa dengan melakukan penyusutan dan revaluasi aset tetap berupa bangunan kantor dan kendaraan menggunakan metode garis lurus, metode saldo menurun berganda dan metode jumlah angka tahun metode yang nilai penyusutan paling sedikit adalah metode garis lurus totalnya sebesar Rp. 205.194.210 dan revaluasi adalah untuk menilai kembali aset tetap berupa kendaraan mendapatkan total sebesar Rp. 364.811.763 akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp. 249.722.333 maka surplus revaluasi sebesar Rp. 115.089.430.

Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain sebagai berikut :

1. PT. Abadimitra Bersama Perdana Cabang Kediri sebaiknya mulai mempertimbangkan untuk melakukan penerapan metode penyusutan dan revaluasi aset tetap berupa bangunan kantor dan kendaraan untuk mengetahui nilai sebenarnya dari aset tetap sebab beban penyusutan dan akumulasi penyusutan aset tetap akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas membahas seperti menambah variabel penelitian sehingga hasil dari penelitian bisa memperluas wawasan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Saputri Umaroh, D. S., Anggraini, N., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Islam, U., Kediri, K., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Islam, U., Kediri, K. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Revaluasi Aktiva Tetap Berwujud Dalam Pelepasan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri). 1(1), 28–36.
- Hasanah, R.S., Hidayati, K., dan Susanti, W. (2016). Penerapan Metode Depresiasi Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada PT Prima Jaya Persada Nusantara Surabaya. 247–256.
- Jusup Haryono. (2011). Dasar - Dasar Akuntansi jidli 1. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Hery (2014). Akuntansi Aktiva, Liabilitas dan Ekuitas (A. Teresia (ed.); 1st ed.). Jakarta. PT. Grassindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). SAK (standar akuntansi keuangan). Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Jurnidawanti. (2017). Penerapan Metode Penyusutan Asset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan PT. Sinar Bintang Selatan di Makassar. Akuntansi, 1–64.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pos.
- _____. (2019). Analisis Laporan Keuangan (S. Rinaldy (ed.); Edisi Revi). Jakarta. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mairuhu, S. (2014). Tinangon Analisis Penerapan Metode Penyusutan aset tetap Jurnal EMBA, 2(4), 404–412.
- Maisaroh, Indrayono, Y., dan Octavianty, E. (2021). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garment yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). Jurnal Online Mahasiswa Bisang Akuntansi, 8(2), 1–19.
- Ratunuman, S. (2013). Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Persentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan PT Pilar Dasar. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3), 576–584.
- Rudianto. (2016). Akuntansi Intermediate IFRS. Jakarta. PT.gelora aksara pratama.
- Salman, I., Firmansyah, A., Widyaningrum, M. R. (2020). Tetap , Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan. September. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7il.6311>
- Waluyo,(2011). PERPAJAKAN INDONESIA (Ema Sri Suharsi (ed.); 10th-Buku ed.). Jakarta. Salemba Empat.